

**TATA IBADAH MINGGU BIASA IX - GKJ AMBARRUKMA
2 JULI 2023**

**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB
Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB**

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol: Perahu+Pelangi+Merpati)

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan lilin putih ibadah.

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!”

Puji Tuhan bahwa kita semua tetap berada dalam pemeliharaan Tuhan, dan hidup damai penuh sukacita di dalam kasih Tuhan. Majelis Gereja mengucapkan selamat menghayati peribadatan kali ini, Minggu, 2 Juli 2023, baik jemaat yang hadir di gedung gereja, maupun yang mengikuti ibadah secara live streaming melalui kanal Youtube GKJ Ambarrukma. Marilah, terlebih dahulu kita mengawali persekutuan peribadatan kita saat ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum memulai ibadah pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian : (**warta jemaat dibacakan beberapa saja**).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini, tema peribadatan kita adalah “**Takut akan Allah atau Takut akan Dosa?**” akan disampaikan oleh Pendeta

Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan, melalui nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 15, bait 1 dan 3, “Berhimpun Semua”**..... *jemaat dimohon untuk berdiri.*

- | | |
|---|---|
| (1) Berhimpun semua menghadap Tuhan dan pujilah Dia, Pemurah dan benar. Berakhirlah segala pergumulan, diganti dengan kedamaian yang besar. | (3) Berdoa dan jaga supaya jangan penggoda merugikan jiwamu. Di dunia tegaklah kemenangan dan dasarnya imanmu yang teguh. |
|---|---|

Imam bersama dengan Pengkotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkotbah kemudian Pengkotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(*Jemaat berdiri*)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

4. **Lektor : Sabda Introitus : Roma 6 : 12-14**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. **Liturgos :** “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan. Mari bersama kita ungkapkan pujian kita bagi Tuhan dengan sukacita menyanyi dari **Kidung Jemaat No. 353, bait 1 dan 4, “Sungguh Lembut Tuhan Yesus Memanggil”**

(1) Sungguh lembut Tuhan Yesus memanggil,
memanggil aku dan kau.
Lihatlah Dia prihatin menunggu,
menunggu aku dan kau.

Refr:

"Hai mari datanglah,

kau yang lelah, mari datanglah!"

Sungguh lembut Tuhan Yesus memanggil,

"Kau yang sesat, marilah!"

(4) Yesus berjanji memb'rikan kasihNya kepada aku dan kau.

Ia mengampuni orang berdosa seperti aku dan kau.....Refr:

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Matius 22 : 37-40**

7. **Imam : Persiapan Pertobatan**

“Jemaat kekasih Tuhan, kita menyadari betapa kelemahan dan dosa-dosa masih saja menghalangi kita untuk mewujudkan kasih. Oleh karena itulah maka kita selalu merasakan kerinduan untuk bertobat – berbalik dari dosa dan kelemahan kita. Marilah bersama kita ungkapkan kerinduan kita untuk kembali kepada kasih Tuhan, dengan menaikkan pujian dari **Kidung Jemaat No. 28, bait 1 dan 3, “Ya Yesus, Tolonglah”**

(1) Ya Yesus, tolonglah, hapuskan dosaku
dan dari nafsu dunia lepaskan hambaMu.

(3) Ya Yesus, yang menang, sertai hambaMu
b'ri di sengsara dan perang percaya yang teguh.

8. Imam : Doa Pertobatan

Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa:

(Dibacakan dengan penuh penghayatan)

“Tuhan Allah Bapa yang penuh kasih, yang selalu menolong dan memperbarui hidup kami setiap hari, meskipun tidak jarang perilaku kami membawa kami menjauh dari kasihMu.

Tuhan selalu hadir dalam setiap kesulitan dan kelemahan kami, Tuhan selalu menolong dan memperbaharui hidup kami hari lepas hari, sungguh kami dapat merasakan begitu besar sentuhan kasihMu terhadap kami. Ya Tuhan, kami menyadari bahwa kami tidak layak, tetapi kami memohon, ulurkanlah tangan kasihMu menyejukkan hati kami, meskipun kami sering berbuat jahat, tidak menurut kehendakMu, meskipun kami sering mengeluarkan kata-kata yang menyakitkan hati, tidak mempedulikan perasaan sesama kami. Ya Tuhan, ampunilah kami, perbaruilah kami supaya semakin mengasihi sesama, dan supaya kami hidup selalu dalam kasih karuniaMu.

Dengarkanlah seru doa kami ini ya Tuhan, yang kami naikkan hanya dalam nama PuteraMu yang tunggal, Yesus Kristus, Tuhan dan Juru Selamat kami. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Mazmur 103 : 13

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Amsal 23 : 17

10. Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, menyambut Berita Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru yang dari Tuhan, marilah bersama kita ungkapkan rasa syukur dan kesanggupan kita, dengan menyanyikan lagu dari **Kidung Jemaat No. 363, bait 1 dan 3, “Bagi Yesus Kuserahkan”** *jemaat kami undang untuk berdiri*

(1) Bagi Yesus kuserahkan hidupku seluruhnya;
hati dan perbuatanku, pun waktuku milikNya.
Bagi Yesus semuanya, pun waktuku milikNya.
Bagi Yesus semuanya, pun waktuku milikNya.

(3) Ya, sejak kupandang Yesus, kutinggalkan dosaku;
pada Dia 'ku terpaut, Dia Jurus'lamatku.
Bagi Yesus semuanya, Dia Jurus'lamatku.
Bagi Yesus semuanya, Dia Jurus'lamatku.

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) Pendeta : Doa Epiklese

b) Bacaan : Roma 6 : 15-23

c) Pendeta : **Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6.543 |
Hale-luya Hale-luya Hale - lu - ya

d) Tema : “Takut akan Allah atau Takut akan Dosa?”

e) Tujuan : Jemaat dapat menerima firmanNya dan mengetahui kehendak dan perintahNya sebagai wujud nyata takut akan Tuhan.

12. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat yang dikasihi Kristus, suatu karunia luar biasa bahwa kita telah dimerdekakan dari dosa dan sekarang menjadi hamba kebenaran.

Marilah, bersama kita nyatakan rasa syukur dan sukacita atas penyertaan Tuhan, dengan mengumpulkan persembahan kita, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang tersedia, ataupun persembahan yang disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur pasal 30, ayat 5** yang demikian: **“Nyanyikanlah mazmur bagi Tuhan, hai orang-orang yang dikasihi-Nya, dan persembahkanlah syukur kepada nama-Nya yang kudus!”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyikan lagu dari **Kidung Jemaat No. 288, bait 1 dan 3, “Mari, Puji Raja Sorga”**

- (1) Mari, puji Raja sorga, persembahan bawalah!
DitebusNya jiwa-raga, maka puji namaNya!
Puji Dia, puji Dia, puji Raja semesta!

- (3) Bagai Bapa yang penyayang, siapa kita la tahu;
tangan kasihNya menatang di tengah bahaya maut.
Puji Dia, puji Dia, kasihNya seluas laut!

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:....

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.

- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat.

16. Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mari kita akhiri ibadah saat ini, dengan bersama menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 406, bait 1 dan 2, “Ya Tuhan, Bimbing Aku”**

(1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
sehingga 'ku selalu bersamaMu.
Engganlah 'ku melangkah setapak pun,
'pabila Kau tak ada disampingku.

(2) Lindungilah hatiku di rahmatMu
dan buatlah batinku tenang teduh.
Dekat kakiMu saja 'ku mau rebah
dan tidak ragu-ragu 'ku berserah.

17. Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu. Tuhan Yesus menjaga dan memberkati.”